

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luas, yang telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Di tengah maraknya kehadiran media-media komunikasi mutakhir seperti internet dewasa ini, media komunikasi radio masih terus bertahan, bahkan masih terus tumbuh dengan pesat. Perkembangan radio di Indonesia juga dapat dicermati dari semakin tingginya minat masyarakat untuk mendengarkan radio, dari berbagai tingkatan usia. Pemilikan pesawat radio oleh masyarakat juga sudah begitu merata dan banyak.

Radio-radio di Kota Bandung saling berkompetisi bukan hanya dari sajian programnya saja tapi dari banyak hal yang harus ditunjukkan kepada masyarakat mengenai keseluruhan acara yang dimiliki radio tersebut. Bukan hanya *brand image*, melainkan profil penyiar pun di tonjolkan untuk menarik banyak pecinta radio seperti gaya khas penyiar radio, keramahan penyiar dan *crew* nya, OB Van yang dimilikinya, lingkungan radio tersebut juga acara-acaranya, Hal-hal tersebut dipercantik sedemikian rupa dalam rangka mempertahankan pendengar radio tersebut.

Keberhasilan media penyiaran dapat bertahan dengan mengutamakan eksistensi radio yang tidak terlepas dari program dan penyiar radio. Menurut Romli (2004, p. 37), penyiar adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu

acara di radio, menjadi ujung tombak radio dalam berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan pendengar, yang menjadi penentu dari keberhasilan suatu radio adalah para penyiar.

Penyiar radio dengan segala kemampuan dan kecakapan yang mereka miliki, terus berusaha menghidupkan radio dengan para pendengarnya. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau *rating* sebuah radio, juga menjadi *brand image* atau garda depan bagi stasiun radio. Penyiar memiliki tugas untuk menyampaikan pesan kepada komunikannya, dalam hal ini yaitu pendengar. Selain berbicara, penyiar harus mampu mengakrabkan diri dengan pendengarnya sehingga tercipta kedekatan antara penyiar dan pendengar. Pada setiap program acara, seorang penyiar harus mempunyai kemampuan lebih dari sekedar bicara saja. Meskipun pendengar lebih senang mendengarkan lagu yang diputarkan di radio tersebut, namun jika penyiarnya menarik maka pendengar akan lebih tertarik lagi untuk mendengarkan acara pada radio tersebut.

Peran penyiar sebagai salah satu komunikator di media massa khususnya radio menjadi begitu penting dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Penyiar radio yang kompeten sangat dibutuhkan untuk menerapkan fungsi sosial media massa untuk masyarakat. Fungsi dari media massa tersebut ialah fungsi informasi, edukasi, persuasi dan menghibur. Karena fungsi media massa tersebut, melalui penyampaian informasi yang baik, benar dan cermat oleh seorang penyiar, dapat membuat pengetahuan dan wawasan masyarakat bertambah.

Kredibilitas seorang komunikator dalam proses komunikasi menjadi hal yang penting untuk membangun keyakinan komunikan. Komunikator dengan

kredibilitas tinggi memiliki dampak besar terhadap opini pendengar daripada sumber dengan kredibilitas rendah. Komunikator atau sumber yang memiliki kredibilitas tinggi lebih banyak menghasilkan perubahan sikap dibandingkan dengan sumber yang memiliki kredibilitas rendah.

Seorang komunikator dalam proses komunikasi akan sukses apabila berhasil menunjukkan *source credibility*, artinya menjadi sumber kepercayaan bagi komunikan. Kepercayaan kepada komunikator mencerminkan bahwa pesan yang diterima komunikan dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan. Kepercayaan bagi komunikan kepada komunikator ditentukan oleh keahlian komunikator dalam bidang tugas pekerjaannya dan dapat tidaknya ia dipercaya. Kredibilitas komunikator terbentuk oleh keahlian komunikator dalam menguasai seluruh informasi mengenai suatu topik dan kepercayaan terhadap derajat kebenaran informasi yang disampaikan (Rakhmat, 2004, p. 258).

Penyiar mewakili citra dari suatu stasiun radio, banyak orang yang lebih suka memilih program hiburan pada stasiun radio tertentu karena alasan penyiarinya. Seorang penyiar harus memiliki karakter yang dapat menjadi daya tarik dari program yang dibawakan. Pemilihan bentuk pesan dan cara penyajian pesan termasuk juga penentuan saluran/media yang harus dilakukan oleh komunikator sebagai penyampai pesan harus diperhatikan. Oleh karena itu peranan seorang penyiar sebagai komunikator sangat menentukan apakah komunikasi akan berhasil atau tidak.

Dapat disimpulkan bahwa kredibilitas sangat penting bagi komunikator. Begitu pula pada penyiar sebagai komunikator di radio, haruslah memiliki

kredibilitas tinggi agar menimbulkan efek yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efek tersebut termasuk perubahan pendapat, sikap dan tindakan.

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki banyak radio dan dari banyaknya radio di kota Bandung, RRI Pro 2 96.0 FM Bandung hadir dengan segmentasi radio anak muda dan sebagai pusat siaran kreativitas anak muda. RRI Pro 2 96.0 FM Bandung dituntut bisa bersaing dengan radio swasta yang ada di kota Bandung salah satunya dengan memaksimalkan kemampuan penyiarinya untuk dapat meningkatkan jumlah pendengar. RRI Pro 2 96.0 FM Bandung adalah salah satu radio dengan program yang terformat dan memiliki para penyiar yang berpengalaman. RRI Pro 2 96.0 FM Bandung mampu mempertahankan eksistensinya dengan cara mengikuti tren dan mengetahui apa yang disukai oleh masyarakat terutama kalangan anak muda. Salah satu program yang menjadi program unggulan RRI Pro 2 96.0 FM Bandung adalah program Sore Ceria yang disiarkan setiap hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 16.30 – 17.00. Para penyiar RRI Pro 2 96.0 FM Bandung umumnya berlatar belakang dari pendidikan komunikasi dan cukup berpengalaman di dunia penyiaran. RRI Pro 2 96.0 FM Bandung juga melakukan pelatihan dan seleksi yang ketat dalam memilih seseorang untuk dijadikan penyiar, hal ini dimaksudkan agar penyiar RRI Pro 2 96.0 FM Bandung adalah penyiar yang berkualitas dan mempunyai daya tarik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti selanjutnya merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana

Hubungan Antara Kredibilitas Penyiar dengan Sikap Pendengar Program Sore Ceria di Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung?''.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara keahlian penyiar dengan sikap pendengar program Sore Ceria di Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung?
2. Bagaimana hubungan antara daya tarik penyiar dengan sikap pendengar program Sore Ceria di Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung?
3. Bagaimana hubungan antara keterpercayaan penyiar dengan sikap pendengar program Sore Ceria di Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara keahlian penyiar dengan sikap pendengar program Sore Ceria di Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung.
2. Untuk mengetahui hubungan antara daya tarik penyiar dengan sikap pendengar program Sore Ceria di Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara keterpercayaan penyiar dengan sikap pendengar program Sore Ceria di Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Ilmu Sosial pada umumnya dan bidang kajian Ilmu Komunikasi, serta diharapkan pula dapat menambah referensi bagi penelitian lebih lanjut pada studi ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan kredibilitas dan sikap.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan panduan bagi manajemen Radio Republik Indonesia Pro 2 96.0 FM Bandung tentang pentingnya kredibilitas penyiar dalam meningkatkan kualitas program. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penyiar radio.